

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Creswell (dalam Alsa, 2003, h.13) metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bekerja dengan angka, data yang dihasilkan berupa angka atau bilangan (nilai atau skor, frekuensi, atau peringkat). Data tersebut dianalisis menggunakan statistik guna menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, juga untuk memprediksi apakah variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel tergantung dan variabel bebas. Identifikasi variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel tergantung : Perilaku seksual remaja
2. Variabel bebas : Kontrol diri

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Setelah mengidentifikasi variabel bebas dan variabel tergantung maka selanjutnya adalah merumuskan definisi operasional. Adapun definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

## 1. Perilaku seksual remaja

Perilaku seksual remaja adalah perilaku atau segala bentuk aktivitas yang muncul karena dorongan atau hasrat seksual mulai dari perasaan tertarik, sampai perilaku bersentuhan, bercumbu ringan, bercumbu berat sampai pada berhubungan seksual. Perilaku seksual diukur menggunakan skala perilaku seksual remaja yang meliputi perilaku bersentuhan (*touching*), perilaku berciuman (*kissing*), perilaku berpelukan, mencium/dicium pada daerah leher (*necking*), perilaku bercumbu dengan gesekan (*petting*), perilaku hubungan intim (*intercourse/coitus*). Tinggi rendahnya perilaku seksual remaja diukur dari skor yang diperoleh subjek dalam skala tersebut. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula perilaku seksual remaja, begitu pula sebaliknya.

## 2. Kontrol diri

Kontrol diri adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi dan dorongan yang muncul dalam diri dan membimbing tingkah laku pada saat tidak adanya kontrol dari lingkungan serta membuat keputusan dan mengambil tindakan yang efektif untuk menghasilkan hal yang diinginkan dan menghindari hal yang tidak diinginkan. Kontrol diri akan diungkap dengan menggunakan skala kontrol diri yang meliputi aspek-aspek kontrol diri, yaitu kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol kognitif, kemampuan mengambil

keputusan, kemampuan mengantisipasi peristiwa, dan kemampuan menafsirkan peristiwa. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka akan semakin tinggi kontrol diri, begitu pun sebaliknya.

#### D. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah *universum* (keseluruhan), dimana *universum* tersebut dapat berupa orang, benda atau wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti (Danim, 2007, h.87). Menurut Nazir (1983, h.325) populasi juga merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Karakteristik populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pelajar SMK PL Tarcisius Semarang
- b. Kelas X dan XI (1 dan 2 SMK)
- c. Pernah atau sedang memiliki pacar

##### 2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau dengan kata lain, sample adalah elemen-elemen populasi yang dipilih atas dasar kemewakilannya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik ini digunakan apabila pemilihan anggota sampelnya dilakukan terhadap benda atau orang yang kebetulan ada atau dijumpai (Setyorini & Wibhowo, 2008).

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert memiliki dua jenis item, yaitu *favourable* (F) dan *unfavourable* (UF). Item *favourable* mengarah pada konstrak yang hendak diungkap. Sementara item *unfavourable* merupakan negasi dari konstrak yang hendak diungkap (Periantalo, 2015, h.64). Penelitian ini menggunakan dua macam skala yaitu skala untuk mengukur perilaku seksual remaja dan skala untuk mengukur kontrol diri.

### a. Skala Perilaku Seksual Remaja

Skala ini disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku seksual remaja, yaitu perilaku bersentuhan (*touching*), perilaku berciuman (*kissing*), perilaku berpelukan, mencium/dicium pada daerah leher (*necking*), perilaku bercumbu dengan gesekan (*petting*), perilaku hubungan intim (*intercourse/coitus*).

Penilaian skala dalam skala perilaku seksual remaja ini hanya menggunakan item yang bersifat *favourable*. Setiap pernyataan disediakan empat alternatif jawaban yaitu Tidak Pernah (TP), Kadang (K), Sering (S), Sangat Sering (SS). Skor untuk pertanyaan *favourable*, TP = 0, K = 1, S = 2, dan SS = 3.

**Tabel 1**

***Blueprint Skala Perilaku Seksual Remaja***

<b>Aspek Perilaku Seksual Remaja</b>	<b>Jumlah Item Favourable</b>	<b>Total</b>
Bersentuhan ( <i>touching</i> )	4	4
Berciuman ( <i>kissing</i> )	4	4
Berpelukan, mencium/dicium pada daerah leher ( <i>necking</i> )	4	4
Bercumbu dengan gesekan ( <i>petting</i> )	4	4
Berhubungan intim ( <i>intercourse/coitus</i> )	4	4
<b>TOTAL</b>	<b>20</b>	<b>20</b>

b. Skala Kontrol Diri

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek kontrol diri, yaitu kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol kognitif, kemampuan mengambil keputusan, kemampuan mengantisipasi peristiwa, dan kemampuan menafsirkan peristiwa.

Penilaian skala dibedakan untuk item yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Setiap pernyataan disediakan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS). Skor untuk pertanyaan *favourable*, STS = 1, TS = 2, S = 3, dan SS = 4 sebaliknya skor untuk pertanyaan *unfavourable*, STS = 4, TS = 3, S = 2, dan SS = 1.

**Tabel 2****Blueprint Skala Kontrol Diri**

Aspek Kontrol Diri	Jumlah Item		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kemampuan mengontrol perilaku	3	3	<b>6</b>
Kemampuan mengontrol kognitif	3	3	<b>6</b>
Kemampuan mengambil keputusan	3	3	<b>6</b>
Kemampuan mengantisipasi peristiwa	3	3	<b>6</b>
Kemampuan menafsirkan peristiwa	3	3	<b>6</b>
<b>TOTAL</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

**F. Uji Coba Alat Ukur**

## 1. Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya (Azwar, 1999, h.7). Validitas menurut Suryabrata (dalam Periantalo, 2015, h.104) merujuk pada sejauh mana alat ukur mengukur apa yang dimaksud untuk diukur. Validitas menunjukkan pada fungsi pengukuran suatu tes. Validitas melihat kecermatan ukur suatu alat ukur. Validitas melihat sejauh mana ketepatan alat ukur melakukan fungsi pengukurannya. Alat ukur dikatakan valid saat memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai fungsi ukurnya (Azwar dalam Periantalo, 2015, h.104).

Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Person dalam pengukuran validitas. Angka korelasi yang di dapatkan akan dikoreksi lagi untuk menghindari

adanya *over estimate* atau kelebihan bobot. Teknik yang digunakan untuk megkoreksi adalah teknik korelasi *Part Whole*.

## 2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2000, h.83) reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf konsistensi skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda, Suryabrata (dalam Periantalo, 2015, h.143). Reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji reliabilitas skala perilaku seksual remaja ditinjau dari kontrol diri dengan menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach*.

## G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara perilaku seksual remaja dengan kontrol diri digunakan teknik analisis korelasi *Spearman (non-parametric)*.